

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam upaya mengurangi pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dalam kegiatan usaha menyalurkan pembiayaan kepada anggota menggunakan prinsip kehati-hatian. Penerapan prinsip kehati-hatian yang ada di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, yaitu dengan menggunakan prinsip analisa 3C (*Capacity, Capital, Collateral*) sesuai kebijakan yang berlaku. Terdapat juga dokumen-dokumen awal yang digunakan petugas koperasi untuk menganalisa prinsip 3C ketika anggota mengajukan pembiayaan. Setelah proses prinsip tersebut sudah berjalan pembiayaan yang diajukan tidak begitu langsung diberikan, pihak koperasi memusyawarahkan dalam rapat untuk menentukan hasil akhirnya. Hal tersebut merupakan tindakan koperasi untuk mengurangi pembiayaan bermasalah dimasa yang datang.
2. Peran penerapan prinsip kehati-hatian di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri sudah cukup baik dalam upaya mengurangi pembiayaan bermasalah. Karena prinsip tersebut bisa menganalisa kemampuan serta rekam jejak keuangan anggota atau calon debitur. Bisa dilihat dari tabel pembiayaan bermasalah yang menunjukkan bawasannya pembiayaan

bermasalah di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dan relatif kecil dibandingkan tahun 2017-2018 karena di tahun 2019 dan 2020 sudah menerapkan prinsip kehati-hatian. Data pembiayaan bermasalah tahun 2017 sebesar Rp. 302.140.393,2 ; tahun 2018 sebesar Rp. 334.616.189,4 ; tahun 2019 sebesar Rp. 213.985.089,8 ; tahun 2020 sebesar Rp. 132.702.783,6.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam upaya mengurangi pembiayaan bermasalah. peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

### **1. KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri**

Untuk KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, sebaiknya dalam menganalisis calon debitur petugas koperasi bisa lebih teliti dan jangan tergesa-gesa serta petugas koperasi bisa melakukan tindakan pengawasan yang ketat untuk meminimalisir terjadinya permasalahan di masa yang akan datang. Selain itu KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri harus memiliki Sumber Daya Insani yang profesional sesuai apa yang dibutuhkan koperasi.

### **2. Akademik**

Selain jurnal atau buku, diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk penelitian berikutnya, khususnya mengenai Prinsip Kehati-hatian pada lembaga keuangan syariah. Dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan lagi penelitian ini agar bisa menambah wawasan lebih mendalam bagi pembaca.